

# SKRIPSI

## HUBUNGAN PAPARAN *KOREAN WAVE* DAN MINAT MAKAN MAKANAN KOREA TERHADAP POLA KONSUMSI MAKANAN KOREA PADA SISWI SMA N 3 KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : NADIYA ANNISA

NIM : 10021182025016

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# SKRIPSI

## HUBUNGAN PAPARAN *KOREAN WAVE* DAN MINAT MAKAN MAKANAN KOREA TERHADAP POLA KONSUMSI MAKANAN KOREA PADA SISWI SMA N 3 KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NADIYA ANNISA  
NIM : 10021182025016

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**PROGRAM STUDI GIZI**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Maret 2024**

**Nadiya Annisa; Dibimbing oleh Amrina Rosyada, S.KM., M.PH**

Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang

xv + 86 Halaman, 22 Tabel, 4 Gambar, 7 Lampiran

**ABSTRAK**

Masa Remaja merupakan masa dimana seseorang dapat dengan mudah terpengaruh dengan *trend* dan hal baru yang sedang berkembang. Adanya perubahan pada masa remaja dapat berdampak pada timbulnya masalah kesehatan, seperti adanya perubahan pada pola konsumsi makanan yang cenderung tidak sehat. Adanya Paparan *Korean wave* baik melalui *K-drama*, *K-pop* ataupun konten mukbang membuat remaja semakin tertarik untuk mencoba makanan korea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan *Korean wave* dan minat makan terhadap pola konsumsi makanan korea pada siswi SMA N 3 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel berupa *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswi SMA usia 15-17 tahun di SMA N 3 Palembang sebanyak 90 sampel. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 66,67% siswi SMA terpapar *Korean wave* dan sebesar 56,7% memiliki minat makan terhadap makanan korea. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara paparan *Korean wave* ( $p\text{-value} = 0,002$ ) dan minat makan makanan korea ( $p\text{-value} = 0,000$ ) terhadap pola konsumsi makanan korea pada siswi SMA N 3 Palembang. Saran bagi responden dalam penelitian ini diharapkan dapat memperhatikan pola konsumsi makanan korea yang dikonsumsi khususnya pada makanan korea yang mengandung kalori, natrium dan lemak yang tinggi, agar tidak melebihi angka kecukupan gizi.

**Kata Kunci : Kesehatan, Minat Makan, Paparan *Korean wave*, Pola Konsumsi, Remaja**

**Kepustakaan : 83(1991-2023)**

Indralaya, 19 Maret 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH  
NIP. 199304072019032020

**NUTRITION STUDY PROGRAM**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**Thesis, March 2024**

**Nadiya Annisa; Supervised by Amrina Rosyada, S.KM., M.PH**

*The Correlation between Korean Wave Exposure and Interest in Eating on Korean Food Consumption Patterns among Female Students of SMA N 3 Palembang*

xv + 86 Pages, 22 Table, 4 Pictures, 7 Attachment

**ABSTRACT**

Adolescence is a time when a person can be easily influenced by trends and new things that are developing. Changes in adolescence can have an impact on health problems, such as changes in food consumption patterns that tend to be unhealthy. The exposure to Korean wave either through K-pop, K-drama or mukbang content make teenagers more interested for trying Korean food. This study aims to determine the correlation between Korean wave exposure and interest in eating on Korean food consumption patterns among female students of SMA N 3 Palembang. This research is a quantitative research with a cross sectional study design with sampling techniques in the form of stratified random sampling. The samples in this study were high school students aged 15-17 years at SMA N 3 Palembang as many as 90 samples. Data analysis was carried out univariately and bivariately using the chi-square test. The result of univariate analysis showed that 66,67% of high school students were exposed to Korean wave and 56,7% having an interest in eating Korean food. The results of bivariate analysis showed a correlation between Korean wave exposure ( $p$ -value = 0,002) and interest in eating Korean food ( $p$ -value = 0,000) towards Korean food consumption patterns among female students of SMA N 3 Palembang. Suggestion for respondents in this study are expected to pay attention to the consumption patterns of Korean food consumed, especially Korean foods that contain high calories, sodium and fat.

**Keywords : Health, Interest in Eating, Korean Wave Exposure, Consumption Patterns, Adolescence**

**Literature : 83(1991-2023)**

Indralaya, 19 Maret 2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

Pembimbing



Amrina Rosyada, S.KM., M.PH  
NIP. 199304072019032020

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Maret 2024



Nadiya Annisa

10021182025016



## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN PAPARAN *KOREAN WAVE* DAN MINAT MAKAN MAKANAN KOREA TERHADAP POLA KONSUMSI MAKANAN KOREA PADA SISWI SMA N 3 KOTA PALEMBANG

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

NADIYA ANNISA

10021182025016

Indralaya, 25 Maret 2024

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Amrina Rosyada, S.KM., M.PH  
NIP. 199304072019032020

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Maret 2024.

Indralaya, 19 Maret 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid.  
NIP. 198612112019032009

(  )

**Anggota :**

2. Ns. Erike Septa Prautami, S.Kep., M.Kes  
NIP. 198912152023212046
3. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH.  
NIP. 199304072019032020

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ketua Jurusan Gizi



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Nadiya Annisa  
Tempat, Tanggal Lahir : Pringsewu, 10 Juli 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Pertani 1 No. 33 RT/RW 06/03  
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan,  
DKI Jakarta  
No. HP : 085783146707  
Email : nadiyaannisa10@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD (2008-2014) : SD N 3 Talang Padang
2. SMP (2014-2017) : MTs N 2 Tanggamus
3. SMA (2017-2020) : SMA Negeri 1 Talang Padang
4. S1 (2020-2024) : Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### Pengalaman Organisasi

1. BEM KM FKM UNSRI (2020-2021) : Staff Magang Dinas Hubungan Eksternal
2. U-READ UNSRI (2020-2021) : Anggota Divisi Comdev
3. BEM KM FKM UNSRI (2020-2022) : Staff Ahli Dinas Hubungan Eksternal
4. HIKAGI FKM UNSRI (2021-2022) : Sekretaris Divisi Education and Science



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Paparan *Korean wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea Pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang”. Selesainya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti., S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Amrina Rosyada, S.KM., M.PH selaku Dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan memberikan wawasan serta motivasi sehingga proses penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
3. Ibu Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid selaku dosen penguji satu yang memberikan penulis bimbingan dan juga arahan dalam membantu kesempurnaan penelitian ini.
4. Ibu Ns. Erike Septa Prautami, S.Kep., M.Kes selaku dosen penguji dua yang memberikan penulis bimbingan dan juga arahan dalam membantu kesempurnaan penelitian ini.
5. Keluarga tercinta bapak Satrio Anggoro, Ibu Ria Aprita dan saudara sekandung Shofiah Fadhila yang senantiasa menjadi sandaran dan penyemangat penulis, yang tiada henti memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Keluarga besar M.syahri dan Arnila, Mami, Papi, Abi, Umi, Ayah dan Bunda yang selalu memberikan semangat, do'a serta nasihat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

7. Sahabat penulis, Richa Putri Salamah dan teman-teman seperjuangan, Putri Hayatun Nufus, dan Nafisatuzzahro yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadiya Annisa  
NIM : 10021182025016  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya  
Pada tanggal: 19 Maret 2024  
Yang Menyatakan



Nadiya Annisa  
NIM.10021182025016

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
1.4.2.1 Bagi Peneliti .....	7
1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.4.2.3 Bagi Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Keilmuan.....	8
1.5.2 Lingkup Lokasi .....	8

1.5.3 Lingkup Materi.....	8
1.5.4 Lingkup Metode .....	8
1.5.5 Lingkup Sasaran.....	8
1.5.6 Lingkup Waktu .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Remaja .....	9
2.1.1. Definisi Remaja.....	9
2.1.2 Karakteristik Remaja .....	9
2.1.3 Kebiasaan Makan Pada Remaja .....	10
2.2 Budaya Korea.....	10
2.2.1 Definisi Budaya Korea .....	10
2.2.2 Perkembangan Industri Hiburan Korea di Indonesia .....	11
2.2.3 Definisi <i>Korean Wave</i> .....	12
2.2.4 Jenis-Jenis <i>Korean Wave</i> .....	12
2.2.5 Definisi Makanan Korea.....	15
2.2.6 Jenis-Jenis Makanan Korea.....	16
2.2.7 Dampak <i>Korean wave</i> Terhadap Makanan Yang Dikonsumsi .....	19
2.2.8 Metode Pengukuran Paparan <i>Korean Wave</i> .....	22
2.3 Minat Makan Pada Remaja .....	22
2.3.1 Definisi Minat .....	22
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Minat Makan Remaja .....	22
2.3.3 Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Makanan Korea .....	23
2.3.4 Metode Pengukuran Minat Makan .....	25
2.4 Pola Konsumsi.....	26
2.4.1 Definisi Pola Konsumsi .....	26
2.4.2 Pengukuran Pola Konsumsi Makanan Korea .....	28
2.5 Penelitian Terdahulu .....	29
2.6 Kerangka Teori .....	31
2.7 Kerangka Konsep .....	32



2.8 Definisi Operasional .....	33
2.9 Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian .....	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
3.2.1 Populasi Penelitian .....	36
3.2.2 Sampel Penelitian .....	37
3.2.3 Teknik Sampling.....	38
3.2.4 Besaran Sampel.....	38
3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Jenis Pengumpulan Data.....	40
3.3.2 Cara Pengumpulan Data .....	41
3.3.3 Alat Pengumpulan Data .....	41
3.4 Pengolahan Data .....	43
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
3.5.1 Uji Validitas.....	45
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	49
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	50
3.6.1 Analisis Data .....	50
3.6.2 Penyajian Data .....	51
<b>BAB IV HASIL .....</b>	<b>52</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	52
4.2 Hasil Penelitian.....	53
4.2.1 Analisis Univariat .....	53
4.2.2 Analisis Bivariat .....	58
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	61
5.2 Pembahasan.....	61
5.2.1 Karakteristik Responden.....	61

5.2.2 Paparan <i>Korean Wave</i> pada Siswi SMA N 3 Palembang .....	62
5.2.3 Minat Makan Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Palembang .....	63
5.2.4 Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Palembang .....	65
5.2.5 Hubungan Paparan <i>Korean Wave</i> terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Palembang.....	69
5.2.6 Hubungan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMAN 3 Palembang .....	72
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
6.1 Kesimpulan .....	75
6.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 2. 2 Definisi Operasional .....	33
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel .....	39
Tabel 3. 2 Pembagian Sampel.....	40
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Paparan <i>Korean Wave</i> .....	47
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Minat Makan Makanan Korea .....	48
Tabel 3. 5 Hasil Uji Relibilitas Kuisisioner Paparan <i>Korean Wave</i> .....	50
Tabel 3. 6 Hasil Uji Relibilitas Kuisisioner Minat Makan Makanan Korea .....	50
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Usia .....	53
Tabel 4. 2 Distribusi Usia Berdasarkan Kategori Frekuensi Usia .....	54
Tabel 4. 3 Distribusi Pendidikan Terakhir Ibu .....	54
Tabel 4. 4 Distribusi Pekerjaan Ibu .....	55
Tabel 4. 5 Distribusi Uang Jajan Per bulan .....	55
Tabel 4. 6 Distribusi Uang Jajan Per bulan .....	55
Tabel 4. 7 Distribusi Paparan <i>Korean Wave</i> .....	56
Tabel 4. 8 Distribusi Paparan <i>Korean Wave</i> .....	56
Tabel 4. 9 Distribusi Minat Makan Makanan Korea.....	56
Tabel 4. 10 Distribusi Minat Makan Makanan Korea.....	57
Tabel 4. 11 Distribusi Pola Konsumsi Makanan Korea .....	57
Tabel 4. 12 Distribusi Pola Konsumsi Makanan Korea .....	58
Tabel 4. 13 Hubungan Paparan <i>Korean Wave</i> terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea.....	59
Tabel 4. 14 Hubungan Minat Makan terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori .....	31
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	32
Gambar 4. 1 SMA Negeri 3 Palembang .....	52
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Tempat Penelitian .....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Univariat Item Pernyataan

Lampiran 3 Hasil Output

Lampiran 4 Kaji Etik Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Validitas

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa Remaja (*adolescence*) merupakan masa dimana terjadinya perubahan atau transisi dari fase kanak-kanak menuju fase dewasa (Lestari, 2020), yang berada dalam rentang usia 10-19 tahun (WHO, 2010). Masa Remaja merupakan masa dimana seseorang dapat dengan mudah terpengaruh dengan *trend* dan hal baru yang sedang berkembang. Adanya perubahan pada masa remaja dapat berdampak pada timbulnya masalah kesehatan, seperti adanya perubahan pada pola konsumsi makanan yang cenderung tidak sehat. Perubahan ini diakibatkan karena adanya kemudahan dalam mengakses internet dan sosial media, serta kurangnya pengetahuan remaja terkait gizi (Margawati *et al.*, 2020).

Adanya kemudahan dalam mengakses internet dan sosial media memberikan akses bagi budaya korea untuk masuk ke Indonesia. *Hallyu* atau yang dikenal dengan *Korean Wave* atau gelombang Korea merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyebaran budaya korea. Drakor (Drama Korea), *K-Pop* (Korean Pop) dan mukbang merupakan contoh hiburan korea yang sering dinikmati oleh berbagai kalangan, khususnya remaja (Oktaviani and Pramadya, 2021). Fanatisme para penggemar di Indonesia membuat Indonesia menjadi negara yang menempati peringkat keempat sebagai negara penggemar yang banyak streaming *music video* K-Pop sekitar 3,3 juta pengguna aplikasi VIU pada tahun 2016-2017 dengan durasi menonton rata-rata 3 jam/hari dan pada tahun 2018 meningkat sebesar 66,12% (Aqidah, 2021).

Hiburan korea yang memiliki daya tarik tersendiri membuat masyarakat dari berbagai rentang usia menyukai penyebaran budaya ini. Berdasarkan survey IDN Times (2019), sebesar 40,7 % penggemar K-Pop di Indonesia berusia 20-25 tahun, 38,1 % berusia 15-20 tahun, 11,9 % berusia lebih dari 25 tahun dan persentase paling sedikit berasal dari usia 10-15 tahun yakni sebanyak 9,3% dengan demografi penggemar K-Pop di Indonesia didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 92,1 %. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penggemar K-Pop berada pada rentang usia dewasa awal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boon & Lomore yang menunjukkan bahwa 75 % individu pada masa dewasa awal memiliki ketertarikan yang kuat terhadap selebriti dan masa dewasa awal adalah masa dimana seseorang memuja idolanya (Almaida, Gumelar and Laksmiwati, 2021). Disamping pengaruh *K-pop*, drama korea juga menjadi salah satu penyebaran *Korean wave* yang digemari. Data ini didukung oleh survey LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) yang menyebutkan bahwa sebesar 41,3% remaja menonton drama Korea dengan frekuensi lebih dari 6 kali dalam seminggu (Kristanty, Lestari and Pratikto, 2022). Adanya pengaruh yang besar membuat remaja ingin mencari tahu terkait hidangan yang ditampilkan dalam *scenes* drama korea, hal ini sesuai dengan hasil suatu penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara frekuensi menonton drama korea dengan pemilihan makanan utama korea ataupun *snack* korea dengan nilai signifikansi  $<0,05$  dan menyatakan bahwa 43,2% remaja yang terpapar *korean wave* akan mencoba untuk meniru hasil dari paparan, baik berupa *fashion* bahkan makanan korea (Gardiarini, Dianovita and Farida, 2023).

Pengaruh drama korea terhadap pemilihan makanan korea pada remaja juga didukung oleh survey Lokadata.id pada tahun 2019 dimana tingkat kepopuleran makanan korea sendiri sebesar 52,5% dan berada pada posisi 3 teratas yang populer di Indonesia (Husna and Aryani, 2023). Bentuk paparan lain seperti konten mukbang juga menjadi faktor terbentuknya minat makan yang mengarah pada pemilihan makanan korea pada remaja. Di antara video mukbang YouTube, sebesar 15,7% menampilkan pengkonsumsian makanan cepat saji atau *junk food*, dan sebagian besar konten video mukbang lainnya menampilkan makanan tradisional Korea. Sekitar 18,4% dari seluruh video mukbang berisi konten yang memperlihatkan konsumsi makanan instan seperti ramyeon, dan 2,7% dari total video mukbang mengkonsumsi alkohol pada saat makan. Berdasarkan hasil penelitian sebesar 32,6% masyarakat yang selalu menonton mukbang menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap perubahan kebiasaan makan. Hal ini berkaitan dengan adanya konten mukbang yang mengarah kepada konsumsi makanan yang berlebihan yaitu sebesar 83,5 persen, adanya konten makan dalam waktu yang cepat sebesar 1,3 persen dan konten dalam mengkonsumsi makanan yang sangat pedas sebesar 5,6% (Kang *et al.*, 2020).

Paparan *Korean wave* baik melalui *K-drama*, *K-pop* ataupun konten mukbang membuat remaja putri semakin tertarik untuk mencoba makanan korea. Ketersediaan makanan korea di berbagai tempat, mulai dari *street food* hingga restoran yang menyediakan *Korean Food* menjadi salah satu faktor remaja untuk membeli makanan korea (Novarianti and Ardhiyansyah, 2021). Mie instan korea atau yang dikenal dengan *ramyeon* merupakan salah satu makanan yang sangat *trend* dan digemari oleh remaja (Rahman, 2022). Adanya pemilihan makanan yang salah pada remaja dapat menyebabkan peningkatan konsumsi suatu makanan pada remaja itu sendiri, seperti konsumsi makanan korea dalam jumlah yang berlebihan, khususnya mie instan korea yang dapat menimbulkan beberapa dampak kesehatan (Huhu *et al.*, 2017). Hal ini dikarenakan adanya kandungan lemak yang tinggi pada mie instan yang berada pada kisaran 12-15,8% untuk mie yang berkantong, dan 17,8-26,0% untuk mie *cup* (Juyeon *et al.*, 2011).

Sebuah penelitian di Korea Selatan melaporkan bahwa remaja yang sering mengkonsumsi mie instan dengan frekuensi konsumsi mie instan tinggi (>1 porsi/minggu) memiliki kadar trigliserida yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok konsumsi mie instan rendah (< 1 porsi/minggu). Penelitian ini juga menemukan bahwa remaja yang mengonsumsi mie instan > 3 kali/minggu mempunyai risiko lebih tinggi terkena hipertrigliseridemia (Juyeon *et al.*, 2011). Kandungan natrium yang tinggi pada mie instan korea juga menjadi penyebab timbulnya masalah kesehatan lainnya, seperti hipertensi (Park *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, asupan natrium pada kelompok yang mengonsumsi mie instan dengan frekuensi 1-2x/ minggu adalah > 6,4 g per hari, atau 3,2 kali lebih tinggi dari nilai asupan referensi makanan korea (KDRI) yang direkomendasikan (Huhu *et al.*, 2017).

Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Riskesdas (Kemenkes RI, 2018a), pada kelompok usia 15-19 tahun, proporsi konsumsi makanan beresiko paling tinggi pada makanan dengan bumbu penyedap sebesar 78,3% dengan persentase konsumsi paling besar didominasi oleh perempuan, persentase ini dikategorikan berdasarkan hasil konsumsi >1 kali per hari. Kemudian disusul dengan minuman manis 56,43%, makanan berlemak 43,8% dan makanan manis 41,0%. Sedangkan untuk makanan berpengawet 6,1% dan untuk mi instan atau makanan instan

lainnya sebesar 11,2 %. Disamping permasalahan tersebut, pemilihan makanan yang salah pada remaja juga dapat menyebabkan kurangnya asupan energi dan protein pada tubuh yang dapat memberikan dampak buruk, seperti terjadinya KEK (Kurang Energi Kronik) pada remaja putri (Hafiza, Utmi and Niriyah, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas RI tahun 2018, diketahui bahwa proporsi remaja KEK pada usia 15 -19 tahun di Indonesia sebesar 36,3%, kelompok usia ini menjadi kelompok dengan proporsi tertinggi pada kasus terjadinya Kurang Energi Kronik (KEK) pada remaja (Kemenkes RI, 2018a). Berdasarkan data Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019), diketahui bahwa prevalensi status gizi remaja berusia 16-18 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh/Usia (IMT/U) untuk status gizi kurus sebesar 8,26% (1,94% sangat kurus dan 6,32% kurus). Sedangkan untuk kota Palembang, prevalensi status gizi remaja berusia 16-18 tahun berdasarkan Indeks Massa Tubuh/Usia (IMT/U) untuk status gizi kurus sebesar 10,85% (2,84% sangat kurus dan 8,01% kurus).

Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa prevalensi remaja yang memiliki status gizi kurus di Kota Palembang sendiri berada pada angka yang cukup tinggi yaitu sebesar 8,01%. (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Hal ini berkaitan dengan kondisi remaja yang mengalami perubahan biologis karena remaja mengalami masa pubertas meliputi pematangan seksual, peningkatan tinggi dan berat badan, serta perubahan komposisi tubuh yang membuat remaja perlu melakukan pemenuhan terhadap kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi yang dapat terpenuhi dari asupan makanan yang cukup dapat memberikan energi bagi remaja untuk menjalankan kegiatan fisik remaja yang sangat padat (Nugroho and Noviasari, 2023). Disamping itu, pemilihan makanan yang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh juga dapat berakibat pada perubahan perilaku makan dan pola konsumsi yang dapat menjadi penyebab terjadinya status gizi kurang ataupun status gizi lebih pada remaja (Ayu Lestari, 2021).

Kurangnya pengetahuan remaja terkait gizi juga dapat menyebabkan ketidaktepatan pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi perilaku makan dan pola konsumsi. Tingkat pengetahuan gizi seorang remaja dapat memberikan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam memilih makanan, untuk menentukan dan memahami terkait kandungan gizi dari makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan dan pemahaman remaja yang rendah terkait gizi akan tercermin dari perilaku dalam kebiasaan memilih makanan yang salah. Remaja yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan lebih memilih makanan sesuai dengan kebutuhannya, sehingga dapat mencegah penyebab terjadinya penyakit degeneratif (Aulia, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 3 Kota Palembang, dimana pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada data Kemdikbud pada web <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> berdasarkan banyaknya jumlah siswi di SMA tersebut yaitu 898 siswi serta hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 45 siswi yang terdiri dari masing-masing angkatan dan jurusan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, didapatkan sebesar 88,9% siswi SMA N 3 Kota Palembang mengetahui *Korean wave* dan sebesar 84,8% termasuk kedalam penggemar K-pop, Drama Korea ataupun mukbang korea. Berdasarkan hasil *gform* diketahui bahwa seluruh siswi pernah mengkonsumsi makanan korea dengan rata-rata frekuensi konsumsi 2x dalam sebulan dengan jenis makanan korea yang paling banyak dikonsumsi yaitu samyang, topokki, dan hottang.



## **1.2 Rumusan Masalah**

Masa Remaja (*adolescence*) merupakan masa dimana terjadinya perubahan atau transisi dari fase kanak-kanak menuju fase dewasa. Adanya perubahan pada masa remaja dapat berdampak pada timbulnya masalah kesehatan, seperti adanya perubahan pada pola konsumsi makanan yang cenderung tidak sehat. Perubahan ini diakibatkan karena adanya kemudahan dalam mengakses sosial media, pemilihan makanan yang tidak tepat serta kurangnya pengetahuan remaja terkait gizi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk dapat mengetahui adakah Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan karakteristik (Umur, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, dan Uang Jajan) Siswi SMA Usia 15-17 tahun sebagai responden penelitian
2. Mengetahui Paparan *Korean Wave* yang sedang berkembang
3. Mengetahui Minat Makan Makanan Korea pada Siswi SMA Usia 15-17 tahun di SMA N 3 Kota Palembang
4. Mengetahui Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA Usia 15-17 tahun di SMA N 3 Kota Palembang
5. Melihat Hubungan antara Paparan *Korean Wave* terhadap Pola Konsumsi pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang
6. Melihat Hubungan antara Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori dan penelitian yang sudah ada sebelumnya terkait Hubungan Paparan *Korean Wave* dan

Minat Makan Makanan Korea dengan Pola Konsumsi Makanan Korea Pada Siswi SMA.

2. Hasil Penelitian ini dapat menjadi dasar acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea Pada Siswi SMA.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

1. Sebagai sarana pembelajaran dan penerapan serta pengaplikasian ilmu gizi yang didapatkan pada bangku perkuliahan.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terkait Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA.
3. Mengembangkan pola pikir peneliti dalam menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan metode ilmiah.
4. Sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan judul serupa yang terkait dengan Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA.

##### **1.4.2.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai sarana dalam mengembangkan keilmuan di bidang Gizi terutama mengenai Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA.
2. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai informasi dalam mencari referensi dan penambahan daftar pustaka bagi civitas akademika.

##### **1.4.2.3 Bagi Masyarakat**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya remaja terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran *Korean Wave* di Indonesia serta dampak dari penyebaran tersebut terhadap minat dan pola konsumsi makanan yang dapat berpengaruh terhadap status gizi remaja.

2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam memanfaatkan dampak dari globalisasi, khususnya dampak negatif yang ditimbulkan terkait kesehatan dan gizi.
3. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi mengenai keterkaitan antara Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada remaja khususnya Siswi SMA.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Keilmuan**

Ruang Lingkup penelitian ini yaitu Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA N 3 Kota Palembang.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas terkait Hubungan Paparan *Korean Wave* dan Minat Makan Makanan Korea terhadap Pola Konsumsi Makanan Korea pada Siswi SMA N 3 Kota Palembang.

### **1.5.4 Lingkup Metode**

Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasional analitik dengan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan cross sectional, serta analisis data yang digunakan ialah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*.

### **1.5.5 Lingkup Sasaran**

Sasaran pada penelitian ini yaitu Siswi SMA N 3 Kota Palembang dengan usia 15-17 tahun.

### **1.5.6 Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Januari 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almaida, R., Gumelar, S. A. and Laksmiwati, A. A. (2021) 'Dinamika psikologis fangirl k-pop', *Cognicia*, 9(1), pp. 17–24. doi: 10.22219/cognicia.v9i1.15059.
- Aulia, N. R. (2021) 'Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi , Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja', 2(2), pp. 31–35.
- Aqidah, W. (2021) 'Fetisisme Komoditas Pada Perilaku Konsumsi Penggemar Budaya Korea Melalui Tayangan Drakor dan K-Pop (Studi Fenomenologi pada Mahasiswi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo)', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 15, pp. 258–266. doi: 10.19184/jpe.v15i2.26702.
- Aulia, N. R. (2021) 'Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi , Status Gizi Dan Sikap Tentang Gizi Remaja', 2(2), pp. 31–35.
- Ayu Lestari (2021) 'Hubungan Perilaku Mengonsumsi Makanan Jajanan Kantin Sekolah dengan Status Gizi Siswa SD Inpres Moutong Tengah', *Promotif :Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), pp. 87–94. doi:10.56338/pjkm.v11i1.1657.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2019) 'Laporan Provinsi Sumatera Selatan', Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 19(9), pp. 1–7. Available at: <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/lpb/article/view/3665>.
- Gardiarini, P., Dianovita, C. and Farida, F. (2023) 'Hubungan Frekuensi Menonton Drama Korea dengan Pemilihan Makanan Remaja Di Balikpapan', *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 7(1), pp. 32–41. doi:10.32487/jshp.v7i1.1588.
- Hafiza, D., Utmi, A. and Niriyah, S. (2021) 'Hubungan Kebiasaan Makan Dengan Status Gizi Pada Remaja Smp Ylpi Pekanbaru', *Al-Asalmiya Nursing Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9(2), pp. 86–96. doi:10.35328/keperawatan.v9i2.671.
- Huhu, D. S. et al. (2017) 'Konsumsi mie instan dikaitkan dengan faktor risiko kardiometabolik di kalangan mahasiswa di Seoul', 11(April), pp. 232–239.
- Husna, A. and Aryani, L. (2023) 'Pengaruh Citra Merek, Kepercayaan Merek, Dan Persepsi Labelisasi Halal Terhadap Minat Beli Korean Food (Studi Kasus Konsumen Gildak Di Jakarta Timur)', *Journal of Young Entrepreneurs*, 2(1), pp. 177–191.

- Juyeon, T. et al. (2011) 'Perbandingan asupan makanan dan gizi antara konsumen mie instan dan konsumen non mie instan pada orang dewasa Korea Semua analisis dilakukan dengan menggunakan pembobotan survei untuk', 5(April),pp. 443–449.
- Kang, E. K. et al. (2020) 'The popularity of eating broadcast: Content analysis of “mukbang” YouTube videos, media coverage, and the health impact of “mukbang” on public', *Health Informatics Journal*, 26(3), pp. 2237–2248. doi:10.1177/1460458220901360.
- Kemendes RI (2018a) 'Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018', Kementerian Kesehatan RI, 53(9), pp. 1689–1699.
- Kristanty, S., Lestari, R. and Pratikto, R. G. (2022) 'Drama Korea Sebagai Tayangan Alternatif di Masa Pandemi Covid-19', *Avant Garde: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), pp. 285–296.
- Lestari, P. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Gizi, Asupan Makanan dengan Status Gizi Siswi Mts Darul Ulum', *Sport and Nutrition Journal*, 2(2), pp. 73–80. doi: 10.15294/spnj.v2i2.39761.
- Margawati, A. et al. (2020) 'Hubungan menonton video mukbang autonomous sensory meridian response, keinginan makan dan uang saku dengan asupan makan dan status gizi mahasiswa', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 8(2), pp. 102–109. doi: 10.14710/jgi.8.2.102-109.
- Novarianti, A. D. and Ardhiyansyah, A. (2021) 'Pengaruh korean wave terhadap minat beli produk korean food menurut perilaku konsumen islam', *SENMABIS: Conference Series*, 1(1), pp. 30–37.
- Nugroho, D. K. S. and Noviasari, N. A. (2023) 'Analisis Faktor Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pencegahan Kurang Energi Kronis Di Pos Pelayanan Terpadu Remaja Rw 01 Kelurahan Tlogosari Kulon', *IJOH : Indonesian Journal of Public Health*, 1(1), pp. 54–63. doi: 10.61214/ijoh.v1i1.21.
- Oktaviani, J. and Pramadya, T. P. (2021) 'Korean Wave (Hallyu) dan Persepsi Kaum Muda di Indonesia: Peran Media', *Insignia Journal of International Relations*, 8(1), pp. 87–100.
- Park, H. K. et al. (2020) 'Progress on sodium reduction in South Korea', *BMJ Global Health*, 5(5), pp. 1–10. doi: 10.1136/bmjgh-2019-002028.
- Rahman, S. A. (2022) 'Preferensi Remaja Terhadap Keputusan Pembelian Mie Instan Korea

Berbagai Merek Di Kabupaten Sumenep', Jurnal Pertanian Cemara, 19(2), pp. 61–69. doi: 10.24929/fp.v19i2.2237.

WHO (2010) Adolescent health in the South-East Asia Region.